

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data di atas akan dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

A. Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konseptual terhadap Hasil Belajar Materi Teorema Pythagoras di SMPN 1 Sumbergempol

Berdasarkan analisis deskripsi terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep terhadap hasil belajar materi teorema pythagoras di SMPN 1 Sumbergempol. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar dari kemampuan pemahaman konsep. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai taraf *Sig.* $(0,000) < 0,05$. Siswa dengan tingkat kemampuan pemahaman konsep yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar serta mampu memaksimalkan hasil belajar matematikanya selama di sekolah.

Apabila kemampuan pemahaman konseptual dimiliki oleh siswa tinggi, maka dalam menyelesaikan permasalahan matematika siswa tidak akan mengalami kesulitan, juga dapat menyelesaikan dengan cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan dasar untuk melanjutkan ke materi yang lainnya. Apabila siswa tidak memahami konsep dalam matematika, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Ditambah dalam mata pelajaran matematika hampir keseluruhan materi satu sama lain saling berkaitan dan tidak dapat dipisah-pisahkan serta mengikuti urutan tertentu. Hal ini telah

menggambarkan bahwa konsep matematika juga saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Kemudian, salah satu masalah yang penting diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah konsep yang akan ditanamkan pada siswa. Pemahaman konsep sebagai dasar utama dalam pembelajaran matematika. Herman menyatakan bahwa belajar matematika itu memerlukan pemahaman terhadap konsep-konsep, konsep-konsep ini akan melahirkan teorema atau rumus⁵⁷. Siswa yang telah memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik, maka siswa tersebut siap memberikan jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan selama belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa kemampuan pemahaman konsep berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Terlihat dari hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang tinggi mampu menghasilkan nilai yang baik terhadap hasil belajar matematika⁵⁸.

Namun selain itu, ada beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tinggi, di antaranya kondisi fisik, keyakinan diri, kebiasaan dan rutinitas, perasaan dan emosi, serta pengalaman⁵⁹. Sehingga selain faktor kemampuan pemahaman konseptual masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.

⁵⁷ Siti Mahmudatul Khasanah, *Pengaruh Pemahaman Konsep...*, hlm.70

⁵⁸ Lilis Novitasari dan Leonard, *Pengaruh ...*, hlm. 765

⁵⁹ Ibid,..hlm.765

B. Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Materi Teorema Phytagoras di SMPN 1 Sumbergempol

Berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar materi teorema phytagoras di SMPN 1 Sumbergempol. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar dari aktif tidaknya siswa dalam belajar matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Sig.* (0,012) < 0,05. Siswa dengan tingkat keaktifan yang tinggi akan mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tingkat keaktifannya rendah.

Keaktifan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika. Keaktifan belajar yang dimiliki oleh siswa dapat memberikan pengaruh yang positif pada hasil belajarnya jika siswa mempunyai keaktifan belajar yang baik, dan begitu juga sebaliknya, keaktifan akan memberikan pengaruh yang negatif jika siswa mempunyai keaktifan belajar yang buruk.

Hal tersebut sesuai pendapat Hamalik, bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat penting. Belajar di kelas tidak hanya sekedar mendengarkan dan menerima materi dari guru, namun siswa juga harus aktif dan guru dapat membantu mengaktifkannya.⁶⁰

Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa keaktifan belajar siswa berpengaruh pada hasil belajarnya. Terlihat dari penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya selama di sekolah⁶¹.

⁶⁰ Agus Edi Susilo, “Pengaruh Keaktifan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Garis dan Sudut Siswa Kelas VII MTsN Sumberjo Blitar”, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hlm.73

⁶¹ Chintya Kurniawati. *Pengaruh Keaktifan Belajar...*, hlm.93

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi/baik keaktifan belajar yang dimiliki oleh siswa, semakin maksimal pula hasil belajar matematika yang akan dicapai.

C. Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konseptual dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Materi Teorema Pythagoras di SMPN 1 Sumbergempol

Berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh antara kemampuan pemahaman konseptual dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar materi teorema pythagoras di SMPN 1 Sumbergempol. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kemampuan pemahaman konsep dan keaktifan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai $Sig.(0,000) < 0,05$. Siswa dengan tingkat kemampuan pemahaman konsep dan keaktifan yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Jika semakin baik kemampuan pemahaman konsep dan keaktifan siswa, maka hasil belajar matematika yang diperoleh akan semakin maksimal pula, itu benar adanya. Sedangkan keaktifan belajar yang baik dapat dilihat dari kesigapan ketika melaksanakan pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Kemampuan pemahaman konsep terlihat dalam mengerjakan tes-tes dari guru yang berkaitan dengan matematika dengan baik.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa 68,7% meningkatnya atau menurunnya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kemampuan pemahaman konsep dan keaktifan siswa, sisanya 31,3% lainnya dipengaruhi oleh beragam faktor lainnya. Berdasarkan temuan yang dijumpai di lapangan bahwa hasil belajar adalah variabel yang sangat rentan terhadap perubahan. Hasil belajar tidak hanya

dipengaruhi oleh faktor internal (kemampuan pemahaman konsep dan keaktifan) siswa , tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang cukup berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa . Faktor tersebut diantaranya lingkungan belajar siswa, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, emosi atau kondisi siswa selama pembelajaran di luar maupun di sekolah, dan sebagainya. Usaha mempertahankan hasil belajar dan sekaligus meningkatkan hasil belajar yang telah dicapai sebelumnya hanya mungkin dilakukan dengan membangun gerakan bersama-sama antara faktor internal dengan faktor eksternal.

Agar hasil belajar matematika dapat lebih ditingkatkan, dibutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terpadu agar persepsi negatif yang telah tertanam dalam diri siswa segera diperbaiki, dan kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat ditangani dengan baik, bahkan perlu pula ada dukungan berkesinambungan dari guru dan orangtua untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan keaktifan belajar yang baik bagi setiap siswa

